UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Transit Hub pada Kawasan Bandara Adisutjipto dengan Penekanan pada Konektivitas Antar Moda melalui
Pendekatan Transit Oriented Development (TOD)**
Muhammad Salahudin Alfikri, Ir. Adi Utomo Hatmoko, M.Arch
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Bandara Adisucipto merupakan salah satu simpul transportasi utama di Yogyakarta yang melayani pergerakan penumpang dalam jumlah besar, baik untuk perjalanan udara, perjalanan komuter, maupun aktivitas harian masyarakat sekitar. Kawasan ini didominasi oleh penggunaan kendaraan pribadi, terutama mobil dan motor, yang berkontribusi pada meningkatnya kepadatan lalu lintas, konsumsi energi, dan emisi kendaraan. Di tengah kebutuhan transportasi yang semakin kompleks, peran transportasi publik menjadi semakin penting sebagai alternatif yang lebih efisien dan lebih berkelanjutan, terutama dalam mendukung mobilitas komuter dan wisatawan. Potensi penggunaan transportasi publik pun semakin meningkat seiring berkembangnya pola perjalanan rekreatif dan sosial yang mulai dipromosikan melalui media digital.

Kawasan sekitar Bandara Adisucipto berada di antara zona permukiman padat, fasilitas pendidikan, dan aktivitas komersial, sehingga memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai ruang publik yang lebih terbuka, inklusif, dan terhubung. Meskipun memiliki berbagai moda transportasi di sekitarnya, integrasi antar moda masih belum berjalan optimal, terutama dalam hal alur perpindahan penumpang, kualitas ruang, dan keterhubungan fisik antarfasilitas. Kondisi ini menunjukkan perlunya sebuah sistem yang mampu menyatukan mobilitas publik secara lebih terstruktur.

Melihat isu-isu tersebut, *Transit Hub* menjadi tipologi yang relevan sebagai solusi untuk meningkatkan integrasi transportasi dan kualitas kawasan. Pendekatan Konektivitas dalam *Transit Oriented Development* dipilih sebagai dasar perancangan, yang menekankan keterbukaan ruang, aksesibilitas, dan hubungan yang lebih erat antara bangunan transit dan lingkungan sekitar. Dengan pendekatan ini, *Transit Hub* dirancang tidak hanya sebagai fasilitas perpindahan moda, tetapi juga sebagai ruang publik aktif yang mampu melayani masyarakat, pengguna transportasi, dan pengunjung secara lebih luas

Kata Kunci : ***Transit Hub*, Konektivitas, Integrasi**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Transit Hub pada Kawasan Bandara Adisutjipto dengan Penekanan pada Konektivitas Antar Moda melalui
Pendekatan Transit Oriented Development (TOD)**
Muhammad Salahudin Alfikri, Ir. Adi Utomo Hatmoko, M.Arch
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

Adisutjipto Airport is one of the main transportation hubs in Yogyakarta, serving a large number of passengers for air travel, commuter trips, and the daily mobility of the surrounding community. The area is dominated by the use of private vehicles, particularly cars and motorcycles, which contributes to increasing traffic congestion, energy consumption, and vehicle emissions. As transportation demands become more complex, public transportation plays an increasingly important role as a more efficient and sustainable alternative, particularly in supporting the mobility of commuters and tourists. The potential for public transportation use has also continued to increase alongside the growing trend of recreational and social travel promoted through digital media.

The area surrounding Adisutjipto Airport is located between dense residential neighborhoods, educational facilities, and commercial activities, providing significant potential to be developed as a more open, inclusive, and well-connected public space. Although various modes of transportation are available within the area, intermodal integration has not yet been fully optimized, particularly in terms of passenger transfer flows, spatial quality, and physical connectivity between facilities. These conditions highlight the need for a system capable of integrating public mobility in a more structured manner.

In response to these issues, a Transit Hub is proposed as a relevant typology to improve transportation integration and enhance the quality of the surrounding area. The Connectivity approach within Transit Oriented Development (TOD) is adopted as the basis of the design, emphasizing openness, accessibility, and stronger connections between the transit facility and its surrounding environment. Through this approach, the Transit Hub is designed not only as an intermodal transfer facility but also as an active public space that serves the wider community, public transportation users, and visitors.

Kata Kunci : ***Transit Hub*, Connectivity, Integration**